

KITAB SUCI PERJANJIAN LAMA (KSPL)

KITAB SUCI KATOLIK 1. KITAB SUCI PERJANJIAN LAMA (39 Kitab)

2. KITAB SUCI PERJANJIAN BARU (27 Kitab) 3. KITAB DIUTEROKANONIKA (7 Kitab)

KS PERJANJIAN LAMA Kitab-Kitab Taurat (5 Kitab) a. Kitab Kejadian

Kitab ini berisi kisah mengenai kejadian dunia dan manusia purba (Kej 1-11), kemudian dilanjutkan dengan kisah mengenai asal usul bangsa Israel mulai dari panggilan Abraham sampai dengan kematian Yusuf (Kej 12-50) b. Kitab Keluaran Kitab ini berisi kisah mengenai pembebasan bangsa Israel dari perbudakan Mesir (Kel 1-15), kemudian dilanjutkan dengan kisah mengenai perjalanan mereka di padang gurun (Kel 16-40)

c. Kitab Imamat d. Kitab Bilangan e. Kitab Ulangan

Kitab ini berisi kisah mengenai pemakluman perintah Tuhan kepada Bangsa Israel dari dalam Kemah Suci (bdk. Im 1:1; 27:34) d. Kitab Bilangan Kitab ini berisi kisah lanjutan mengenai perjalanan bangsa Israel di padang gurun sampai tiba di perbatasan tanah Kanaan (bdk. Bil 33:1-49) e. Kitab Ulangan Kitab ini berisi kisah mengenai wejangan perpisahan Musa kepada bangsa Israel menjelang kematiannya (bdk. Ul 1:1)

2. Kitab-Kitab Sejarah (16 Kitab)

a. Kitab Yosua Kitab ini berisi kisah mengenai perebutan tanah Kanaan di bawah pimpinan Yosua (Yos 1-12) dan pembagian tanah tersebut kepada kedua belas suku Israel. Dan diakhiri dengan wejangan Yosua dan pembaharuan perjanjian di Sikhem (Yos 23-24) b. Kitab Hakim-Hakim Kitab ini berisi kisah mengenai peperangan suku-suku Israel melawan bangsa-bangsa tetangga di sekitar tanah Kanaan. Dalam peperangan tersebut, suku-suku Israel dipimpin oleh sejumlah tokoh pejuang yang disebut "hakim".

c. Kitab Rut d. Kitab Samuel e. Kitab Raja-Raja

Kitab ini berisi kisah mengenai kesetiaan Rut, seorang perempuan Moab, yang kemudian menjadi istri Boas, nenek moyang Daud (bdk. Rut 4:18-22) d. Kitab Samuel Kitab ini berisi kisah mengenai pemerintahan Samuel sebagai hakim terakhir (bdk. 1 Sam 7:15-17) serta pemerintahan Saul dan Daud sebagai raja perintis. Kitab ini terbagi dalam dua jilid yang diberi nama "Kitab Pertama Samuel" dan "Kitab Kedua Samuel" e. Kitab Raja-Raja Kitab ini berisi kisah mengenai pemerintahan raja-raja Israel mulai dari Salomo sampai dengan Zedekia. Kitab ini terbagi dalam dua jilid yang diberi nama "Kitab Pertama Raja-Raja" dan "Kitab Kedua Raja-Raja".

f. Kitab Tawarikh g. Kitab Ezra h. Kitab Nehemia

Kitab ini berisi kisah ulangan mengenai sejarah bangsa Israel mulai dari zaman Adam (bdk 1 Taw 1:1-27) sampai dengan zaman Koresy, raja Persia (bdk 2 Taw 36:22-23). Kitab ini pun terbagi dalam dua jilid yang diberi nama "Kitab Pertama Tawarikh" dan "Kitab Kedua Tawarikh" g. Kitab Ezra Kitab ini berisi kisah mengenai kepulangan kembali bangsa Israel dari pembuangan Babel dan kegiatan mereka untuk membangun kembali Bait Allah serta Yerusalem. h. Kitab Nehemia Kitab ini berisi kisah mengenai pengutusan Nehemia untuk membangun kembali Yerusalem beserta berbagai tantangan yang dihadapinya.

i. Kitab Ester j. Kitab Tobit k. Kitab Yudit l. Kitab Makabe

Kitab ini berisi mengenai perjuangan Ester dan Mordekhai melawan Haman yang hendak memusnahkan orang Yahudi dari kerajaan Persia. j. Kitab Tobit Kitab ini berisi kisah mengenai suka duka keluarga Tobit dalam masa pembuangan di Niniwe, ibukota kerajaan Asyur. k. Kitab Yudit Kitab ini berisi kisah mengenai perjuangan seorang janda bernama Yudit melawan Holofernes, panglima besar bala tentara Asyur. l. Kitab Makabe Kitab ini berisi kisah mengenai peperangan orang Yahudi di bawah pimpinan Yudas Makabe melawan para penjajah

Yunani. Kitab ini terbagi dalam dua jilid yang diberi nama "Kitab Pertama Makabe" dan "Kitab Kedua Makabe"

3. Kitab-Kitab Kebijaksanaan (7 Kitab)

a. Kitab Ayub Kitab ini berisi dialog dan diskusi panjang mengenai masalah penderitaan orang benar. Tokoh utama dalam kitab ini adalah Ayub, seorang yang saleh, jujur, takut akan Allah dan menjauhi kejahatan tetapi mengalami banyak penderitaan. b. Kitab Mazmur Kitab ini berisi kumpulan lagu-lagu keagamaan dengan tema bervariasi yang berasal dari berbagai zaman. c. Kitab Amsal Kitab ini berisi kumpulan peribahasa, pepatah, nasihat, petuah, wejangan dan ajaran yang berasal dari orang-orang bijak.

f. Kitab Kebijaksanaan Salomo

d. Kitab Pengkhotbah Kitab ini berisi renungan mengenai segala sesuatu yang terjadi di dunia ini (bdk. Pkh 1:13), khususnya mengenai nasib malang manusia (bdk. Pkh 2:16; 3:19; 9:2.12) e. Kitab Kidung Agung Kitab ini berisi kumpulan lagu-lagu cinta yang biasa dinyanyikan dalam pesta pertunangan atau pernikahan di daerah Timur Tengah. f. Kitab Kebijaksanaan Salomo Kitab ini berisi renungan dan wejangan mengenai berbagai masalah, khususnya soal kematian orang benar dan nasibnya di alam baka. g. Kitab Sirakh Kitab ini berisi permenungan dan pengajaran Yesus bin Sirakh bin Eleazar dari Yerusalem mengenai berbagai masalah kehidupan (bdk. Sir 0:27-29)

4. Kitab-Kitab Kenabian (18 Kitab)

a. Kitab Yesaya Kitab ini terbagi dalam tiga bagian :Proto Yesaya (Yes 1-39) Berasal dari zaman sebelum pembuangan Babel dan berisi nubuat mengenai kehancuran bangsa Israel dan bangsa-bangsa lain. Deutero Yesaya (Yes 40-55) Berasal dari zaman pembuangan Babel dan berisi nubuat mengenai keselamatan bangsa Israel dan kehancuran bangsa Babel. Trito Yesaya Berasal dari zaman sesudah pembuangan Babel dan berisi nubuat mengenai penganan keselamatan bangsa Israel.

b. Kitab Yeremia c. Kitab Yehezkiel

Kitab ini berisi nubuat mengenai kehancuran bangsa Israel dan bangsa-bangsa lain. Juga dilukiskan mengenai pergulatan batin Yeremia dalam menjalankan tugasnya sebagai nabi yang mengalami banyak penderitaan (bdk. Yer 12:1-17; 15:10-21; 17:1-18; 20:7-18) c. Kitab Yehezkiel Kitab ini terbagi dalam tiga nubuat besar, yaitu: Nubuat mengenai kehancuran bangsa Israel (Yeh 1-24) Nubuat mengenai kehancuran bangsa-bangsa lain (Yeh 25-32) Nubuat mengenai pemulihan bangsa Israel (Yeh 33-48) Ciri khas kitab ini adalah memuat banyak penglihatan dengan data lengkap (bdk. Yeh 1-3; 8-11; 37; 40-45)

d. Kitab Daniel e. Kitab Hosea

Kitab ini sebenarnya bukan kitab Kenabian, melainkan kitab apokaliptik (= kitab yang berisi ramalan tentang masa depan dan akhir zaman). Kitab ini dimasukkan dalam kelompok kitab kenabian karena menubuatkan kehancuran empat kerajaan (Babel, Media, Persia, Yunani) yang pernah menjajah bangsa Israel dan pendirian kerajaan "anak manusia" yang bersifat kekal (bdk. Dan 2:31-45; 7:1-28) e. Kitab Hosea Kitab ini berisi kecaman atas ketidaksetiaan bangsa Israel kepada Tuhan dan nubuat mengenai kehancuran mereka (bdk. Hos 4-5)

f. Kitab Yoel g. Kitab Amos h. Kitab Obaja

Kitab ini berisi seruan pertobatan kepada bangsa Israel (bdk. Yl 1:13-14; 2:12-17) dan nubuat mengenai kedatangan hari Tuhan (bdk. Yl 1:15; 2; ; 3:14) g. Kitab Amos Kitab ini berisi kecaman terhadap hidup kemasyarakatan bangsa Israel yang penuh dengan ketidakadilan (bdk. Am 2:6-8; 4:1; 6:3-6; 8:4-6) dan hidup keagamaan mereka yang penuh dengan kepalsuan (bdk. Am 4:4-5; 5:21-27) h. Kitab Obaja Kitab ini berisi nubuat mengenai kebinasaan bangsa Edom akibat perbuatan jahat mereka terhadap bangsa Israel (bdk. Ob 1-16) dan nubuat mengenai pemulihan kembali bangsa Israel (Ob 17-21).

i. **Kitab Yunus j. Kitab Mikha k. Kitab Nahum**

Kitab ini sebenarnya bukan kitab kenabian, melainkan kitab ceritera. Dalam kitab ini dikisahkan pengutusan Yunus ke Niniwe (bdk. Yun 1:1-2:10) dan pertobatan semua penghuni Niniwe (bdk. Yun 3:1-10).j. Kitab MikhaKitab ini berisi nubuat mengenai kehancuran kerajaan Israel dan kerajaan Yehuda (bdk. Mi 1:2-16;6:1-16) akibat kejahatan para pemimpin kedua kerajaan tersebut (bdk. Mi 2:1-11; 3:1-12; 7:1-6).k. Kitab NahumKitab ini berisi nubuat mengenai kehancuran Niniwe, ibukota kerajaan Asyur (bdk. Nah 2:3-3:19) dan nubuat mengenai pemulihan kembali kerajaan Israel (bdk. Nah 1: ; 2:1-2)

l. **Kitab Habakuk m. Kitab Zefanya n. Kitab Hagai**

Kitab ini berisi renungan tentang penindasan bangsa Kasdim (Babel) atas bangsa Israel (bdk. Hab 1:2-17)m. Kitab ZefanyaKitab ini berisi nubuat mengenai kedatangan hari Tuhan yang akan memusnahkan penduduk Yehuda (bdk. Zef 1:2-18; 3:1-8) dan bangsa-bangsa lain (bdk. Zef 2:4-15)n. Kitab HagaiKitab ini berisi ajakan untuk membangun kembali Bait Allah (bdk. Hag 1:1-2:1a) dan janji berkat bagi mereka yang giat dalam pembangunan itu (bdk. Hag 2:16-24).

o. **Kitab Zakharia p. Kitab Maleakhi**

Kitab ini terbagi dalam dua bagian :Proto Zakharia (Zak 1-8)Berisi kumpulan penglihatan dan nubuat mengenai pembangunan kembali Bait Allah dan pemulihan kembali Dinasti Daud.Deutero Zakharia (Zak 9-14)Berisi kumpulan nubuat mengenai kedatangan Raja Mesias yang akan menggembalakan sisa bangsa Israel dengan penuh kedamaian dan kekuatan.p. Kitab MaleakhiKitab ini berisi kumpulan pengajaran dalam bentuk dialog antara Maleakhi dan umat Israel.

q. **Kitab Ratapan r. Kitab Barukh**

Kitab ini sesungguhnya bukan kitab kenabian, melainkan kitab mazmur, yaitu kitab yang berisikan lagu-lagu ratapan.r. Kitab BarukhKitab ini terdiri dari empat karya sastra yang berbeda corak, yaitu :Doa tobat dan permohonan (Bar 1:15-3:8)Sajak pujian atas hikmat kebijaksanaan (Bar 3:9-4:4)Seruan penghiburan bagi Yerusalem (Bar 4:5-5:9)Surat ejekan mengenai berhala-berhala Babel (Bar 6:1-72)

KS PERJANJIAN BARU 1. Kitab-Kitab Injil (4 Kitab)

a. Kitab Injil MatiusKitab ini berisi pewartaan iman mengenai Yesus Kristus (bdk. Mat 1:1) sebagai pemenuhan nubuat para nabi Perjanjian Lama.Kitab ini juga memuat kecaman pedas terhadap ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi selaku pewaris kursi Musa atau pengajar hukum Taurat (bdk. Mat 23:1-36).b. Kitab Injil MarkusKitab ini berisi pewartaan iman mengenai Yesus Kristus (bdk. Mrk 1:1) sebagai Anak Manusia yang harus menanggung banyak penderitaan (bdk. 8:31-33; 9:30-32; 10:32-34).

c. **Kitab Injil Lukas d. Kitab Injil Yohanes**

Kitab ini berisi pewartaan iman mengenai Yesus Kristus (bdk. Kis 1:1) sebagai Allah yang melawat umat-Nya (bdk. Luk 1:68; 7:16; 19:44) untuk menyelamatkan mereka (bdk. Luk 2:11.30; 3:6).d. Kitab Injil YohanesKitab ini berisi pewartaan iman mengenai Yesus Kristus (bdk. Yoh 20:31) sebagai Firman yang menjadi manusia (bdk. Yoh 1:14) untuk menunjukkan jalan kepada Bapa (bdk. Yoh 14:6)

2. Kitab Kisah Para Rasul (1 Kitab)

Kitab Kisah Para Rasul adalah sambungan dari Kitab Injil Lukas.Mengisahkan bagaimana para rasul, khususnya Petrus dan Paulus, menjadi saksi Yesus Kristus mulai dari Yerusalem sampai ke Roma (bdk. Kis 1:8).Melalui kitab ini Lukas ingin mempersembahkan suatu berita lengkap tentang perkembangan agama Kristen Kepada Teofilus (seorang Yunani) supaya ia dapat meyakini bahwa segala sesuatu yang pernah diajarkan oleh para rasul kepadanya sungguh benar (bdk. Luk 1:4)

3.Kitab-Kitab Surat (21 Kitab)

a. Surat Rasul Paulus kepada jemaat di Roma Surat ini berisi sejumlah ajaran dan wejangan Paulus kepada jemaat Kristen di Roma yang ia banggakan dan rindukan untuk dikunjungi. Surat ini juga membahas rencana penyelamatan Allah bagi bangsa Israel dan bangsa-bangsa lain. b. Surat pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus Surat ini berisi tanggapan Paulus terhadap beberapa masalah yang timbul dalam jemaat Kristen di Korintus, misalnya masalah perpecahan, masalah percabulan, masalah perkawinan, masalah persembahan berhala dll.

c. Surat kedua Rasul Paulus kepada jemaat di Korintus

Surat ini berisi pembelaan diri Paulus terhadap berbagai tuduhan yang ditujukan kepadanya, yaitu bahwa ia bukan rasul sejati, bahwa ia lalai mengumpulkan uang bagi jemaat di Yerusalem, bahwa ia mempunyai banyak kelemahan. d. Surat Rasul Paulus kepada jemaat di Galatia Surat ini berisi pertanggungjawaban Paulus atas pemberitaan Injilnya dan keabsahan kerasulannya. e. Surat Rasul Paulus kepada jemaat di Efesus Surat ini berisi sejumlah doa renungan dan nasihat praktis mengenai berbagai hal, seperti kekayaan orang beriman, kesatuan jemaat Kristen, hidup baru, hubungan antara anggota keluarga, dan perlengkapan sejanata rohani.

f. Surat Rasul Paulus kepada jemaat di Filipi

Surat ini berisi kesaksian Paulus dalam penjara, nasihat agar hidup sesuai dengan Injil Yesus Kristus, dan kecaman terhadap propaganda Yahudi. Paulus juga menyampaikan rencananya untuk mengirim Timotius dan Epafroditus kepada jemaat di Filipi. g. Surat Rasul Paulus kepada jemaat di Kolose Surat ini berisi ajaran mengenai keutamaan Yesus Kristus dan konsekuensi praktis bagi jemaat Kristen. Surat ini juga ditulis Paulus di dalam penjara. h. Surat pertama Rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika Surat ini berisi uraian mengenai pelayanan Paulus di Tesalonika dan nasihat agar jemaat di Tesalonika hidup kudus dalam menantikan kedatangan Tuhan.

i. Surat Kedua Rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika

Surat ini berisi ucapan syukur atas perkembangan iman dan kasih jemaat di Tesalonika, beserta penjelasan mengenai kedatangan Tuhan Yesus Kristus. j. Surat pertama Rasul Paulus kepada Timotius Surat ini ditujukan bukan kepada jemaat, tetapi kepada seorang yang bernama Tomotius. Dalam surat ini Paulus memberikan sejumlah nasihat antara lain mengenai ajaran sesat, tugas Timotius, dan tata tertib jemaat. k. Surat kedua Rasul Paulus kepada Timotius Sama seperti surat yang pertama, surat kedua ini juga berisikan sejumlah nasihat Paulus kepada Timotius.

l. Surat Rasul Paulus kepada Titus

Surat ini ditujukan kepada seorang yang bernama Titus. Dalam surat ini Paulus meminta Titus untuk menertibkan jemaat di Kreta dengan mengajarkan akhlak Kristen kepada mereka. m. Surat Rasul Paulus kepada Filemon Surat ini ditulis Paulus di dalam penjara dan merupakan surat terpendek dalam PB. Surat ini ditujukan kepada Filemon dan jemaat di rumahnya. Dalam surat ini, Paulus secara khusus menghimbau Filemon agar mau menerima kembali Onesimus, budaknya yang melarikan diri.

n. Surat kepada orang Ibrani

Karangan ini tidak menyebut nama penulisnya maupun nama jemaat atau orang yang dituju. Namun sejak tahun 200 M, karangan ini sudah dianggap tulisan Paulus dan diberi nama "Kepada orang-orang Ibrani". Anggapan ini didasarkan pada isi karangan yang memberi perhatian istimewa kepada tradisi keagamaan orang Ibrani. o. Surat Yakobus Surat ini tidak ditujukan kepada jemaat atau orang tertentu, melainkan untuk "umum", yaitu kepada "kedua belas sukudiperantaraan" Dalam surat ini, Yakobus menasihati para pembaca supaya bertekun dalam pencobaan, menjadi pelaku firman, tidak memandang muka, mengamalkan iman, mengendalikan diri, mengontrol hawa nafsu, dll.

p. Surat pertama Petrus q. Surat kedua Petrus

Surat ini juga ditujukan untuk “umum”, yakni kepada “orang-orang pendatang yang tersebar di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia dan Bitinia”. Dalam surat ini Petrus mengajak para pembaca untuk hidup kudus sebagai umat Allah. q. Surat kedua Petrus Sama seperti surat pertama, surat kedua ini pun dialamatkan kepada jemaat Kristen pada umumnya. Dalam surat ini Petrus mengajak para pembaca untuk tetap berpegang teguh pada ajaran iman yang benar dan jangan terpengaruh oleh ajaran guru-guru palsu.

r. Surat pertama Yohanes

Karangan ini sebenarnya bukan surat, sebab ciri-ciri surat seperti misalnya pengirim dan alamat tidak disebutkan. Namun sejak abad kedua Masehi, karangan ini sudah dianggap sebagai tulisan Yohanes, sebab memiliki banyak kemiripan dengan Injil Yohanes. Dalam karangan ini disajikan sejumlah ajaran dan nasihat, antara lain mengenai hakikat Allah sebagai terang serta konsekwensinya bagi umat beriman sebagai anak-anak Allah. s. Surat kedua Yohanes Surat pendek ini ditulis oleh seorang penatua dan dialamatkan kepada “ibu yang terpilih dan anak-anaknya” (bdk. 2 Yoh 1) Melalui surat ini, si penatua mengajak mereka agar tetap tinggal di dalam ajaran Kristus.

t. Surat ketiga Yohanes u. Surat Yudas

Surat pendek ini juga ditulis oleh seorang penatua dan ditujukan kepada seorang bernama Gayus (bdk. 3 Yoh 1) Melalui surat ini, si penatua memuji Gayus yang bersedia menerima para pendatang dan sebaliknya mengecam Diotrefes yang bersikap bermusuhan terhadap mereka. u. Surat Yudas Surat ini ditulis oleh Yudas dan dialamatkan kepada “mereka yang terpanggil”, yaitu orang Kristen pada umumnya (bdk. Yud 1) Dalam surat ini, Yudas mengecam keras para orang fasik yang anti Kristus.

4. Kitab Wahyu (1 Kitab) Kata “wahyu” adalah terjemahan Arab dari kata Yunani “apokalypsis”, yang berarti “penyingkapan”. Kitab Wahyu atau Kitab Apokalypsis adalah suatu kitab yang ingin menyingkapkan apa yang tersembunyi. Kitab Wahyu ditulis oleh seorang yang bernama Yohanes (serang nabi Kristen) pada waktu orang Kristen mengalami banyak kesusahan di bawah pemerintahan kaisar Domitianus. Ia mengaku mendapat penglihatan dark Yesus Kristus mengenai “apa yang akan terjadi”. Dalam kitab ini, ia menubuatkan penciptaan langit dan bumi baru yang akan mengakhiri segala kesusahan orang Kristen.

KITAB DEUTEROKANONIKA

Mengapa KS Katolik mempunyai lebih banyak buku? Waktu para Rasul mewartakan kabar gembira di luar Palestina (di Siria, Mesir, Yunani, dst.), mereka tidak memakai KS bahasa Ibrani (kepuustakaan Yahudi), melainkan terjemahan KS dalam bahasa Yunani (Septuaginta). Terjemahan Yunani itu memuat lebih banyak buku, misalnya : Tobit, Yudit, Kebijakan Salomo, Sirakh, Barukh, I dan II Makabe.

Buku-buku itu dibaca sebagai kitab-kitab suci oleh orang-orang Yahudi yang saat itu tinggal di luar Palestina. Kebiasaan itu kemudian diambil alih oleh kebanyakan Bapa-Bapa Gereja kuno dan pujangga-pujangga Gereja abad pertengahan. Pada zaman Reformasi, orang-orang Kristen Protestan kembali ke KS Yahudi yang berbahasa Ibrani. Mereka menghitung ada 39 kitab PL (I dan II Samuel, I dan II Raja-Raja, I dan II Tawarikh, Ezra dan Nehemia, dan keduabelas nabi kecil dihitung sendiri-sendiri, sehingga 24 menjadi 39).

Gereja Katolik (Konsili Trente) menjawab bahwa tetap akan mengakui 7 kitab yang ditemukan dalam terjemahan Yunani dan Latin, sehingga seluruh jumlah kitab-kitab PL adalah 46. Daftar Yahudi dengan 24 (39) kitab itu disebut Proto Kanonika, artinya kitab-kitab itu terdapat di daftar pertama / tertua (Protos berarti pertama, kanon berarti daftar resmi). Tujuh kitab tambahan disebut Deuterokanonika, artinya : terdapat pada daftar kedua / kemudian

(Deuteros berarti kedua). Namun tidak berarti bahwa kitab-kitab ini dinomorduakan. Nilainya adalah sama dengan nilai kitab-kitab Protokanonika.

Perbedaan jumlah buku ini mempersulit usaha modern untuk menerbitkan satu Alkitab untuk semua gereja. Akhirnya ditemukan jalan keluar yang praktis, yaitu : ketujuh kitab Deuterokanonika (dan beberapa tambahan kitab Daniel dan Ester) tidak dimasukkan di dalam PL, melainkan dikumpulkan menjadi bagian tersendiri. Dalam terbitan untuk umat Katolik, bagian itu dimasukkan di antara PL dan PB.